

**IDENTIFIKASI *DRUG RELATED PROBLEMS* (DRPs) PADA PASIEN STROKE
DI INSTALASI RAWAT INAP RSAU dr. EFRAM HARSANA
LANUD ISWAHJUDI MAGETAN
TAHUN 2018**



Oleh:

**Hanifa Elok Rahmadani
21154629A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

**IDENTIFIKASI *DRUG RELATED PROBLEMS* (DRPs) PADA PASIEN STROKE
DI INSTALASI RAWAT INAP RSAU dr. EFRAM HARSANA
LANUD ISWAHJUDI MAGETAN
TAHUN 2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Derajat Sarjana Farmasi (S. Farm)
Program Studi S1 farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi*

Oleh:

**Hanifa Elok Rahmadani
21154629A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul

**IDENTIFIKASI *DRUG RELATED PROBLEMS (DRPs)* PADA PASIEN STROKE
DI INSTALASI RAWAT INAP RSAU dr. EFRAM HARSANA
LANUD ISWAHJUDI MAGETAN
TAHUN 2018**

Oleh:

Hanifa Elok Rahmadani
21154629A

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakulta Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal: 19 Juni 2019

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,



Prof. Dr. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc., Apt

Pembimbing

(Prof. Dr. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc., Apt)

Pembimbing Pendamping

(Sri Rejeki Handayani, M.Farm., Apt)

Penguji :

1. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si., M.Sc., Apt
2. Dr. Tri Wijayanti, S.Farm., M.PH., Apt
3. Yane Dila Keswara, M.Sc., Apt
4. Prof. Dr. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc., Apt

1.

2.

3.

4.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Setiap perjuangan akan membuahkan hasil tidak ada yang sia sia selama kita mau berusaha karena tidak ada proses yang mengkhianati hasil

Bismillahirrahmairrahim skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Yang pertama dan paling utama Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, rahmat dan RidhaNya dalam memudahkan proses tugas akhir ini.
2. Pembimbingku Prof. Dr. RA Oetari, S.U., M.M., M.Sc., Apt dan Ibu Sri Rejeki Handayani, M.Fram., Apt yang saya sayangi yang telah membimbingku, memberikan ilmu dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Keluarga besarku tercinta

Kedua orangtua bapak Djaimin dan Ibu Lasmini tersayang, yang telah memberikan doa, dukungan dan motivasi. Terimakasih telah menjadi orangtua sekaligus pahlawan yang sangat berjasa dihidupku. Terimakasih untuk selalu berusaha membuat anaknya bahagia dan kasih sayang yang tiada hentinya. Terimakasih untuk kerja kerasnya untuk membiayai kuliah saya hingga menjadi sarjana. Terimakasih untuk semua yang bapak ibu berikan, terimakasih untuk kepercayaan yang diberikan sehingga saya bisa kuliah di Solo. Semoga gelar sarjana ini dapat menjadi kado terindah untuk kalian dan bermanfaat untuk masyarakat.

Tak lupa terimakasih untuk Mbah kung, bibi Bianti, bibi Muji, yang telah memberikan segala dukungan bantuan serta doanya, tanpa dukungan kalian saya tidak bisa menjadi sarjana

4. Sahabat-sahabat kesayangan seperjuanganku Marina Tyas P, Nur Hayati dan Qori'atun Nashihah terimakasih sudah menjadi keluarga selama di Solo tak lupa Yustica YD dan Nimas Ayu Ditta F yang telah memberikan bantuan saat mengerjakan tugas akhir ini.
5. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 3 Mei 2019



Hanifa Elok Rahmadani

KATA PENGANTAR

Asalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Puji syukur atas kehadiran Tuhan YME atas limpaham rahmat hidayah serta karuniaNya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Seti Budi Surakarta. Skripsi ini berjudul “Identifikasi *Drug Related Problems* (DRPs) pada Pasien Stroke di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018”, diharapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan dan pengembangan farmasi klinik serta meningkatkan pelayanan mutu kesehatan masyarakat. Pada kesempatan ini penulis ingin berterimakasih kepada pihak yang telah memberikan ilmu, bantuan dorongan dan bimbingan serta motivasi dari awal perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini, kepada yang terhormat:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. R.A, Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt selaku dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta sekaligus pembimbing utama saya yang telah berkenan memberikan bimbingan, bantuan selama penelitian dan penyusunan skripsi hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Ibu Sri Rejeki Handayani, M.Farm., Apt, selaku pembimbing pendamping saya yang telah memberikan kesabaran dalam mengarahkan, membimbing, memberikan saran dan ilmu dalam pemecahan masalah selama penelitian dan penyusunan skripsi hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Segenap dosen, staf karyawan dan karyawan Universitas Setia Budi surakarta
5. Direktur RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan yang telah memberikan izin untuk melakukan pengambilan data.
6. Segenap pegawai Diklat, Instalasi Farmasi dan Instalasi Rekam Medik RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan
7. Bapak dan ibu tercinta atas dukungan, motivasi dan doa serta semangat yang tiada henti-hentinya.
8. Teman-teman seperjuangan Nur Hayati, Marina Tyas P dan Qori’atun Nashihah yang memberikan rasa kekeluargaan dan semangat setiap saat.

9. Keluarga besar yang memberikan bantuan serta dukungan.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran dari pembaca sangat diperlukan untuk perbaikan penelitian yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca serta untuk pengembangan ilmu farmasi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, Juni 2019

Hanifa Elok Rahmadani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Stroke	5
1. Definisi	5
1.1 Stroke hemoragik atau pendarahan	6
1.2 Stroke Iskemik (<i>non hemoragic</i>)	6
2. Patofisiologi	8
2.1 Stroke Iskemik	8
2.2 Stroke Hemoragik	8
3. Etiologi	9
3.1 Vaskuler	9
3.2 Kelainan jantung	9
3.3 Kelainan darah	9
4. Epidemiologi	9
5. Faktor resiko yang tidak dapat dimodifikasi	9

5.1	Usia.	9
5.2	Jenis Kelamin.	9
5.3	Riwayat keluarga.	10
5.4	Ras atau etnis.	10
6.	Faktor resiko yang dapat dimodifikasi.....	10
6.1	Diabetes Mellitus.	10
6.2	Hipertensi.	10
6.3	Merokok.	10
6.4	Obesitas.	11
6.5	Hiperkolesterol.	11
6.6	Alkohol.....	11
6.7	Kopi.....	11
7.	Manifestasi Klinis	11
8.	Diagnosis	12
8.1	<i>Computerized tomography (CT)</i>	12
8.2	<i>Magnetic Resonance Imaging (MRI)</i>	12
8.3	Ultrasonografi dan MRA.....	12
8.4	Angiografi otak.....	12
8.5	Fungsi lumbal (spinal tab).....	13
8.6	EKG.	13
9.	Penatalaksanaan Terapi.....	13
9.1	Terapi farmakologi.....	13
9.2	Terapi Non Farmakologi	19
B.	<i>Drug Related Problems (DRPs)</i>	19
1.	Definisi	19
2.	Jenis-jenis DRPs	20
C.	Profil RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan.....	25
D.	Rekam Medis.....	26
E.	Landasan Teori	29
F.	Keterangan Empirik	30
G.	Kerangka Pikir Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....		31
A.	Rancangan Penelitian.....	31
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	31
C.	Populasi dan Sampel	31
1.	Populasi	31
2.	Sampel.....	31
D.	Kriteria Sampel.....	32
1.	Kriteria inklusi	32
2.	Kriteria eksklusi	32
E.	Variabel Penelitian.....	32
1.	Variabel bebas (<i>independent variable</i>)	32
2.	Variabel terikat (<i>dependent variable</i>)	32
3.	Variabel tergantung.....	32
F.	Alat dan Bahan	32

G.	Definisi Operasional Variabel	33
H.	Pengolahan dan Analisis Data	34
I.	Skema Jalannya Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		36
A.	Stroke dan Penyakit Penyerta	36
B.	Profil Penggunaan Obat Stroke	38
C.	<i>Drug Related Problems</i> (DRPs)	40
1.	Masalah pemberian atau pemilihan obat	40
1.1	Obat tanpa indikasi.	40
1.2	Indikasi tidak diobati.	40
2.	Ketidaktepatan Pemilihan Dosis	41
2.1	Dosis Terlalu Tinggi.	41
2.2	Dosis Terlalu Rendah.	41
3.	Interaksi Obat	41
D.	Hubungan DRPs dengan Outcome Terapi	46
BAB V PENUTUP		47
A.	Kesimpulan	47
B.	Saran	47
DAFTAR PUSTAKA		48
LAMPIRAN		53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian.....	30
2. Skema jalannya penelitian.....	35

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel Perbedaan Stroke Iskemik dan Hemoragik.....	7
2. Rekomendasi Pengobatan Strke akut dan Pencegahan Sekunder.....	14
3. Klasifikasi DRPs.....	21
4. Klasifikasi DRPs.....	22
5. Klasifikasi DRPs.....	23
6. Jenis DRPs dan penyebab yang mungkin terjadi.....	24
7. Persentase penyakit stroke disertai dan tanpa penyerta.	36
8. Jenis penyakit penyerta pada penderita stroke di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018.	36
9. Distribusi penggunaan obat stroke pada pasien stroke di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan tahun 2018.	39
10. Persentase kejadian <i>Drug Related Problems</i> (DRPs) pada pasien stroke di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana.....	40
11. Presentase kejadian DRPs kategori indikasi tidak diobati di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018.....	40
12. Persentase Interaksi Obat di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018.....	41
13. Presentase kejadian DRPs kategori Interaksi Obat di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018.	42
14. Presentase kejadian DRPs kategori Interaksi Obat di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018.	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Tabel analisisS DRP	54
2. Tabel interaksi obat	74
3. Stroke tanpa dan disertai penyakit penyerta	82
4. Stroke dengan penyakit penyerta	82
5. Kategori DRPs	83
6. DRPs Kategori Indikasi tidak diobati	83
7. Interaksi Obat.....	84
8. Target Terapi	84
9. Target Tekanan Darah.....	85
10. Hubungan DRPs dengan Outcome Terapi	87
11. <i>Ethical Clearance</i>	88
12. Surat Keterangan Penelitian	89

DAFTAR SINGKATAN

ACEI	: Angiotensin Converting Enzym Inhibitor
CCB	: Calcium Chanel Bloker
<i>CKD</i>	: <i>Chronic Kidney Disease</i>
CPZ	: Chlorpromazin
<i>CVA</i>	: <i>Cerebrovascular Accident</i>
DM	: Diabetes Melitus
<i>DRP</i>	: <i>Drug Related Problem</i>
HT	: Hipertensi
ISDN	: Iso Sorbit Di Nitrat
ITD	: Indikasi Tidak Diobati
KI	: KontraIndikasi
L/P	: Laki-laki/Perempuan
<i>LOS</i>	: <i>Length of Stay</i>
N	: Nadi
PJK	: Penyakit Jantung Koroner
RL	: Ringer Laktat
RM	: Rekam Medis
<i>RR</i>	: <i>Respiration Rate</i>
<i>T</i>	: <i>Temperature</i>
TD	: Tekanan Darah
SI	: Stroke Infark
SH	: Stroke Hemoragik

INTISARI

Rahmadani, HE., 2019, IDENTIFIKASI *DRUG RELATED PROBLEMS* PADA PASIEN STROKE DI INSTALASI RAWAT INAP RSAU dr. EFRAM HARSANA LANUD ISWAHJUDI MAGETAN TAHUN 2018, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Pengobatan stroke dengan terapi obat lebih dari satu obat dapat memicu timbulnya *Drug Related Problems* (DRPs) dan mempengaruhi kualitas hidup pasien. *DRPs* yang terjadi dapat mengakibatkan penurunan kualitas hidup pasien dan meningkatkan biaya pengobatan sehingga tidak tercapainya pengobatan yang optimal. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui profil penggunaan obat stroke dan mengidentifikasi *DRPs* kategori obat tanpa indikasi, indikasi tidak diobati, ketidaktepatan pemilihan dosis dan interaksi obat.

Penelitian ini merupakan penelitian dekskriptif non eksperimental dengan pengumpulan data rekam medik secara retrospektif. Jumlah sampel sebanyak 75 pasien. Analisis kejadian *DRPs* dilakukan dengan membandingkan penggunaan obat di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018 dengan *guideline* yang digunakan (Dipiro & PERDOSSI).

Hasil penelitian ini menunjukkan kejadian obat yang mengalami kejadian *DRPs* kategori obat tanpa indikasi (0%), indikasi tidak diobati 3 pasien (7,1%), ketidaktepatan pemilihan dosis meliputi dosis terlalu tinggi (0%), dosis terlalu rendah (0%) dan interaksi obat sebanyak 39 pasien (92,9%).

Kata Kunci: *Drug Related Problems*, Stroke, RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan.

ABSTRACT

Rahmadani, HE., 2019, IDENTIFICATION OF DRUG RELATED PROBLEMS ON STROKE INPATIENT AT AIR FORCE HOSPITAL Dr. EFRAM HARSANA LANUD ISWAHJUDI MAGETAN IN 2018, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Stroke treatment with more than one drug may affect patient's quality of life and trigger the emergence of Drug Related Problems (DRPs). DRPs happened may result in reduced patient's quality of life and boost its patient expenditure for medical treatment lead to optimal treatment not achieved. The purpose of this study were determine the profile of stroke inpatient drug use and identify DRPs. DRPs category included in this study were without indications, untreated indications, dose selection inaccuracy and drug interactions.

This study was descriptive non experimental with retrospective medical record data collected. Sample number were 75 patients. Analysis of the incidence of DRPs was done by comparing the drug use on stroke inpatient at Air Force Hospital Dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan in 2018 with the guideline used (Dipiro & PERDOSSI).

The results of this study were drug related problems on category drugs without indication (0 %), untreated indication 3 patients (7,1 %), dose selection inaccuracy covering over dose (0 %), under dose (0 %) and drug interactions as many as 39 patients (92,9 %).

Keyword: Drug Related Problems, Stroke, Air Force Hospital Dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Amerika pada tahun 1997 terdapat 140 ribu kematian dari 1 juta pasien yang dirawat sakit akibat adanya DRPs dari obat yang diresepkan (Cipolle dkk 1998). Berdasarkan hasil penelitian retrospektif oleh Windharta (2014) didapatkan distribusi dan gambaran DRPs pada pasien stroke non hemoragik di rawat inap RSD dr. Soebandi Jember yaitu usia terbanyak adalah 45-58 tahun, pasien yang mengalami DRPs sebanyak 51 pasien (96,23%) dan pasien yang tidak mengalami DRPs sebanyak 2 pasien (3,77%). Kategori obat tanpa indikasi 11 pasien (20,75%), indikasi butuh obat 33 pasien (62,26%), pemilihan obat yang tidak tepat 13 pasien (24,53%), dosis terlalu rendah 22 pasien (41,51%), dosis terlalu tinggi 13 pasien (24,53%), dan interaksi obat 31 pasien (58,49%).

Hasil penelitian oleh Farizal (2011) di ICU Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi menunjukkan bahwa dari 39 pasien 31 pasien mengalami stroke hemoragik dan 8 kasus stroke iskemik, kejadian DRPs yang muncul adalah ada obat tanpa indikasi (8,62%), indikasi tanpa obat (27,58%), ketidaktepatan pemilihan obat (15,51%), *overdoses* (13,79%), *under doses* (13,79%), terjadinya efek samping obat (13,79%), serta kegagalan memperoleh obat (3,45%).

Di negara maju maupun berkembang, stroke menjadi penyebab kematian ketiga di dunia setelah penyakit jantung koroner dan kanker. Satu dari 10 kematian disebabkan oleh stroke (*American Heart Association* 2014). Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Yayasan Stroke Indonesia, masalah stroke semakin penting dan mendesak karena kini jumlah penderita stroke di Indonesia menduduki urutan pertama di Asia dan stroke iskemik menempati angka kejadian tertinggi dibandingkan stroke hemoragik (Yastroki 2012). Secara global, 15 juta orang terserang stroke setiap tahunnya, sepertiganya meninggal dan sisanya mengalami kecacatan permanen (Stroke forum 2015). Berdasarkan data dari hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), stroke merupakan penyebab kematian utama di Indonesia. Prevalensi stroke di Indonesia berdasarkan

diagnosis tenaga kesehatan sebesar 57,9% (Riskesdas 2013). Berdasarkan data yang didapat dari rekam medis RSAU dr. Efram Harsana kejadian stroke pada tahun 2017 menempati urutan ke 4 dengan jumlah kasus sebanyak 110 kasus dan dalam Januari-Desember 2018 jumlah kasus stroke sebanyak 127 kasus.

Untuk faktor risiko yang terbukti berpengaruh terhadap kejadian DRPs adalah polifarmasi, adanya komorbid (diagnosis lebih dari 1 macam) dan diagnosis gagal jantung (Nurchaya 2015). Adanya komplikasi-komplikasi yang terjadi pada penderita Stroke mengakibatkan penggunaan polifarmasi. Polifarmasi merupakan penggunaan obat sebanyak 5 atau lebih pada suatu kondisi yang bertujuan untuk menghindari perkiraan reaksi efek samping dari penggunaan obat yang lain. Tetapi, hasil penelitian lain justru menyimpulkan bahwa penggunaan polifarmasi dapat menyebabkan efek negatif berupa DRPs.

Semakin banyaknya jenis terapi yang digunakan guna meningkatkan kualitas serta mempertahankan hidup pasien dapat juga memicu munculnya hal-hal yang tidak dapat dihindari yaitu kemungkinan terjadinya hasil pengobatan yang tidak sesuai dengan harapan. Ketidaksesuaian ini dapat dikarenakan munculnya *Drug Related Problems* (DRPs) (*Pharmaceutical Care Network Europe* 2010). *Drug Related Problems* (DRPs) terjadi pada pasien yang menjalani rawat inap dan mengakibatkan penurunan kualitas hidup pasien, meningkatkan biaya pengobatan yang dikeluarkan oleh pasien. DRPs juga meningkatkan rata-rata kematian dan kecacatan pasien. Untuk mengatasi kejadian DRPs dibutuhkan seorang farmasis yang dapat mengurangi terjadinya *medication error* dan terjadinya efek samping obat (Nguyen 2002). Kejadian DRPs sering terjadi tetapi kebanyakan diabaikan oleh dokter terutama pada pemberian obat kepada pasien tersebut, itu dapat mengakibatkan tidak tercapainya hasil yang diinginkan bahkan bisa terjadi kematian. Suatu terapi pengobatan yang baik dan benar akan sangat menguntungkan bagi pasien, baik dari segi kesehatan atau kesembuhan penyakit yang diderita, biaya yang harus dikeluarkan, dan kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat tersebut terutama sekali bagi pasien yang harus mengkonsumsi obat dalam waktu yang lama, bahkan seumur hidupnya, seperti

penyakit stroke. Oleh karena itu efisiensi dan efektivitas penggunaan obat merupakan faktor yang penting untuk diperhatikan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut memberikan alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan kasus Drug Related Problems (DRPs) pada pasien stroke yang berjudul “Identifikasi Drug Related Problems (DRPs) pada pasien stroke di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana lanud Iswahjudi Magetan tahun 2018”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil penggunaan obat yang digunakan dalam pengobatan pasien stroke di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan tahun 2018?
2. Bagaimana frekuensi kejadian *Drug Related Problems* (DRPs) yang terjadi kategori indikasi yang tidak diobati, obat tanpa indikasi, ketidaktepatan pemilihan dosis dan interaksi obat pada pasien stroke di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan tahun 2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui profil penggunaan obat yang digunakan dalam pengobatan pasien stroke di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan tahun 2018.
2. Mengetahui Identifikasi *Drug Related Problems* (DRPs) kategori indikasi yang tidak diobati, obat tanpa indikasi, ketidaktepatan pemilihan dosis dan interaksi obat pada pasien stroke di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan tahun 2018.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi Rumah Sakit
 - a. Dapat memberikan informasi terkait DRPs pada pengobatan pasien stroke di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan tahun 2018.
 - b. Dapat menjadikan masukan dan referensi bagi dokter dan tenaga kefarmasian dalam penggunaan obat pada pasien stroke dengan terapi obat yang sesuai sehingga mengurangi kejadian DRPs di Instalasi RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan tahun 2018.
2. Manfaat bagi Penulis Lain
 - a. Diharapkan dapat menjadi masukan, menambah bahan keputusan dan memperkaya informasi bagi peneliti atau penulis lain yang akan melakukan studi mengenai *Drug Related Problems* (DRPs).
 - b. Diharapkan bisa menjadi bahan masukan atau narahubung acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
3. Manfaat bagi Penulis
 - a. Mengetahui DRPs pada pasien stroke sehingga dapat menerapkan materi mata kuliah dan mengimplementasikan di lapangan.
 - b. Mengetahui jenis DRPs yang paling sering terjadi pada pasien stroke sehingga dapat memberikan pengetahuan agar lebih meningkatkan pelayanan mutu kesehatan.